



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 31 Juli 2021

Halaman: 1

Aktivitas Toko dan PKL Baru 45 Persen

IN SIGHT

SEBANYAK 45 persen pedagang kaki lima (PKL) dan toko di Malioboro sudah kembali berjualan dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) Covid-19 secara ketat. Jumlah itu meliputi pedagang pakaian, suvenir, toko, kecuali pedagang lesehan.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja Ekwanto mengatakan, sebagian PKL dan toko di kawasan Malioboro mulai berjualan selama PPKM Level 4. Aktivitas pengunjung juga sudah bergiat, meski masih belum normal seperti biasa.

"PKL dan toko sudah ada yang buka. Tapi belum semuanya buka. Kondisi pengunjung Malioboro juga masih sepi, belum terlalu ramai," kata Ekwanto kemarin (30/7).

Ia menyebut 45 persen pelaku ekonomi di kawasan Malioboro yang sudah berjualan itu, 20 persen adalah PKL yang menjual baju-baju dan suvenir.

Aktivitas Toko dan PKL Baru 45 Persen

Sambungan dari hal 1

Sementara untuk toko yang buka berkisar 25 persen.

"Kalau yang masih tutup ini mungkin karena melihat masih ada penyebaran jalur. Jalur ke Malioboro meski sudah dibuka, tapi hanya sepertiganya saja dari lebar jalan," ujarnya.

Jumlah itu kecuali pedagang lesehan atau kuliner, jumlahnya masih sedikit yang buka, bahkan sebagian besar belum berjualan. Sebab, pedagang lesehan baru buka sore hari pukul 18.00. Sementara aturan pukul 20.00 sudah harus tutup.

Demikian pula jika ada yang sudah berjualan, tetap semua harus patuh menutut usahanya sesuai aturan. "Tapi belum banyak yang buka karena ada aturan makan di tempat maksimal tiga orang dan 20 menit. Ada yang buka sore, tapi tetap pukul 20.00 semua harus tutup," jelasnya.

Dikatakan, petugas dari UPT dan Satpol PP cukup mudah memantau aturan makan ini, karena PKL kuliner Malioboro masih sedikit yang berjualan. PKL dan pelaku usaha toko di Malioboro tetap diimbau mematuhi peraturan PPKM Level 4 yang masih berlaku hingga 2 Agustus.

Dari hasil pantauan para petugas jogoboro di lapangan, semua PKL dan pelaku usaha di Malioboro dilaporkan mengikuti aturan ini. "Pengunjung Malioboro masih sebatas warga lokal.

BUTUH BANTUAN: Pedagang di Malioboro memasang bendera putih dari depan Hotel Grand Inna Malioboro hingga depan Kepatihan.

Petugas kami di lapangan akan mengimbau agar pengunjung tidak nongkrong terlalu lama. Kondisi masih kondusif, tidak ada kerumunan," terangnya.

Selain itu, untuk mengurangi kerumunan, lampu penerangan jalan dan taman di Malioboro juga dipadamkan mulai pukul 20.00. Tidak hanya itu, ada pengaturan pengunjung sejak di tempat parkir. Saat pengunjung Malioboro sudah mencapai 200-300 orang, maka jika ada kedatangan wisatawan penumpang dalam bus ditahan dulu di tempat parkir dan belum diperbolehkan masuk Malioboro.

Bus akan diberikan tanda arahan masuk dan keluar dari Malioboro. Sopir dan para penumpang juga diminta menunjukkan surat hasil swab antigen dan didata. "Sejauh ini belum ada bus wisatawan yang masuk ke tempat parkir di Malioboro selama PPKM Level 4," tambahnya.

(wla/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005